



# Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Iqro di Ra An-Nur Cibalong Kabupaten Tasikmalaya

Reni<sup>1\*</sup>, Yamin<sup>2</sup>, Lina Nurmalina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>RA An-Nur

<sup>2</sup>MA Sukaraja

<sup>3</sup>RA Al-Abror II

## Informasi Artikel

*Sejarah Artikel:*

Submit : 6 Juni 2024

Diterima Redaksi: 7 April 2024

Revisi Akhir: 11 Oktober 2024

Diterbitkan Online: 28 November 2024

## Kata Kunci

IQRO, Huruf Hijaiyyah

## Korespondensi

E-mail: [reni57262@gmail.com](mailto:reni57262@gmail.com)

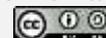
## A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah siswa RA An-Nur Cibalong setelah menggunakan metode IQRO. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, catatan dokumentasi. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Hasil peneliti menunjukkan bahwa metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah siswa RA An-Nur Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

## Abstract

*This study aims to determine the increase in the ability to recognize Hijaiyyah letters of RA An-Nur Cibalong students after using the IQRO method. The research method used is descriptive qualitative, with research instruments used are interview guidelines, documentation notes. And data collection techniques used include interviews and documentation. The results showed that the Iqro method was effective in increasing the ability to recognize hijaiyyah letters of students of RA An-Nur Cibalong, Tasikmalaya Regency.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Setiap orang beriman yakin bahwa membaca Al-qur'an akan mendapatkan pahala jika membacanya dengan baik dan benar. Seseorang tidak akan dapat membacanya dengan baik dan benar jika tidak mempelajarinya. Maka dari itu, sejak dini harus dibiasakan belajar (mengaji) kepada orang yang ahli di bidang Al-qur'an.

Banyak metode belajar membaca Al-qur'an yang diterapkan di sekolah diantaranya seperti metode qiroati, metode An-Nahdiyyah, metode Iqro' dan lain-lain. Setiap metode memiliki cara dan teknik sendiri-sendiri dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-qur'an secara fasih dan tartil. Karena setiap metode memiliki cara sendiri dalam memahamkan anak didiknya, sehingga hasil atau pengaruh yang diakibatkan dari tiap penggunaannya pun akan berbeda.



Untuk beberapa sekolah tingkat RA di Tasikmalaya banyak menggunakan metode iqro' dalam mengajarkan membaca Al-qur'an pada anak karena metode tersebut dianggap menjadi metode yang praktis dalam pelaksanaannya.

Setelah melakukan observasi di beberapa sekolah maka penulis memutuskan bahwa penelitian dilakukan di RA An-Nur Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Selain faktor sekolah tersebut yang telah lama menggunakan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an anak, juga karena sekolah tersebut dekat dengan rumah penulis.

Setelah melakukan observasi di beberapa sekolah maka penulis memutuskan bahwa penelitian dilakukan di RA An-Nur Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Selain faktor sekolah tersebut yang telah lama menggunakan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an anak, juga karena sekolah tersebut dekat dengan rumah penulis.

RA An-Nur yang berada di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya memiliki cara khusus dalam mengajarkan agama dan membaca Al-qur'an. Di sekolah tersebut menyediakan satu hari penuh untuk mengadakan praktik pelaksanaan kegiatan beragama pada setiap hari Jum'at. Di sekolah tersebut juga mengajarkan Asmaul husna setiap pagi sebelum masuk ke kelas. Praktik belajar membaca Al-qur'an dilakukan dengan menggunakan metode Iqro' yang dilakukan setiap hari.

Secara hipotesis awal bahwa siswa yang belajar Iqro lebih cepat menguasai huruf Hijaiyyah dibandingkan dengan siswa yang langsung belajar Hijaiyyah tanpa metode Iqro, hal ini membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis tersebut dengan mengambil judul "Efektifitas metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini Di RA An-Nur Cibalong"

Menurut Yuliani (2011:55), "Pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya". Maksudnya orang tua dan guru perlu memperhatikan perkembangan anaknya dalam membangun pengetahuannya sendiri. Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada dalam proses perkembangan, baik perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, maupun sosial dan emosional.

Steven Downshen MD, dkk (2009:97) "Anak-anak usia 4-5 tahun dapat mengikuti arahan-arahan yang kompleks dan secara antusias berbicara tentang hal-hal yang mereka kerjakan". Mereka dapat membuat cerita, mendengarkan cerita dengan seksama dan bercerita ulang. Pada usia ini, anak-anak biasanya dapat memahami bahwa huruf-huruf dan angka-angka itu dapat digunakan untuk bercerita atau memberikan informasi.

Menurut Menteri Agama RI (1991) "Metode iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an". Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Metode iqro ini disusun oleh bapak As'ad Humam dari Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushollah) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TPA. Metode Iqro ini semakin menyebar luas di Indonesia. Metode iqro ini sering digunakan pada pengajian anak-anak di mesjid ataupun mushollah, majelis taklim dan TPA. Karena pada dasarnya metode iqro' ini sangatlah praktis dan dalam prakteknya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam, karena metode ini menekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an secara tartil) yang lebih bersifat individual dengan cara belajar siswa aktif (CSBA), sehingga dapat

kita simpulkan bahwa metode iqro ialah metode membaca Al-Qur'an dengan cara santri belajar aktif (CSBA), sehingga diharapkan santri diwaktu cepat mampu membaca Al-Qur'an secara tartil (Syuaeb Kurdi dan Abdul Aziz, 2012:100).

Dalam pandangan agama (Islam), anak merupakan amanah Allah SWT, yang harus dijaga dirawat dan dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupannya dimasa depan. Bila potensi-potensi ini tidak diperhatikan, nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.

Sehubungan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak, maka belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia dini merupakan tingkat mempelajari Al-Qur'an dalam tahap dasar mengenal huruf hijaiyah dari "Alif" sampai "Ya" hingga hal membaca atau melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih dan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang utama dan pertama yang harus dimiliki oleh anak.

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak dalam proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Dimana orangtua menjadi peranan penting dalam pendidikan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf-huruf hijaiyah pada anak usia dini salah satunya melalui dengan metode iqro'.

## 2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya" (Suharsimi Arikunto, 2003:136). Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Menurut Sugiyono, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2015:192).

Observasi merupakan salah satu contoh teknik pengumpulan data kualitatif. Metode observasi umumnya dilakukan dengan mengamati objek-objek penelitian yang dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Terdapat 3 jenis observasi, yaitu tipe partisipatif, terus terang atau tersamar, dan juga tak berstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pewawancara akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru. Data yang diambil dengan cara wawancara adalah perencanaan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro', langkah-langkah guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro', respon anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro', kemampuan anak dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro', faktor pendukung dan penghambat guru dalam memberi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi: data pendidik, data anak di RA, alat/ media yang digunakan, dan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran di RA An-Nur. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh dari para informan, yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung di RA seperti kepala RA dan pendidik (guru). Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen seperti arsip administrasi, rekaman, gambar/foto kegiatan, hasil-hasil observasi, hasil-hasil wawancara, dan bahan-bahan referensi lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:337), "Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan. (1) Reduksi data, Dalam penelitian ini, akan dilakukan pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, arsip dan daftar cek. Data-data yang telah dikumpulkan akan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah pengenalan huruf hijaiyah oleh guru melalui metode iqro' pada siswa RA An-Nur Cibalong. (2) Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dimaksudkan untuk menyusun segala informasi yang diperoleh agar mempermudah penulis menganalisis data-data yang sudah terkumpul. (3) Kesimpulan, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes awal atau freetest yang dilakukan kepada siswa RA An-Nur Cibalong Kabupaten Tasikmalaya terhadap kemampuannya dalam mengenal huruf hijaiyyah, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah. Dari hasil Free test diatas, dapat kita simpulkan bahwa: (1) Terdapat 14 siswa yang masih dalam tahap Belum Berkembang, hal ini dapat dipersentasekan sebagai berikut:  $BB = 14:22 \times 100 = 63,6\%$ . (2) Terdapat 8 siswa yang masih dalam tahap mulai berkembang, hal ini dapat dipersentasekan sebagai berikut:  $MB = 8:22 \times 100 = 36,4\%$ . (3) Sedangkan untuk mencapai BSH dan BSB, siswa masih belum mencapainya.

Hal ini membuktikan bahwa siswa RA An-Nur Cibalong Kabupaten Tasikmalaya belum mengenal huruf hijaiyah. Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Tujuan dari metode iqro' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan setiap hari kamis dan jum'at dari sejak tanggal 10 April 2022 sampai dengan 07 Juni 2022, kegiatan awal dilakukan pada pukul 08.00 WIB anak-anak berbaris di depan kelas kemudian anak satu persatu masuk ke dalam kelas. Terlihat ada anak yang masih belum bisa melepas sepatunya sendiri dan menyimpan ke rak sepatu, anak tersebut dibantu oleh ibu gurunya. Namun banyak pula anak yang sudah bisa melepas dan menyimpan sepatunya sendiri ke rak sepatu. Anak masuk ke kelas satu persatu dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak masuk kelas kegiatan selanjutnya adalah membacakan doa sebelum belajar dan doa sehari-hari. Setelah itu kegiatan diisi dengan menyanyi lagu-lagu anak. Kemudian diikuti dengan salam pembuka oleh guru. Setelah salam dibuka, guru menanyakan kabar anak, dan mengabsen anak sebelum dilanjutkan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan guru.

Langkah-langkah penerapan metode iqro' yang di terapkan di RA An-Nur Cibalong adalah menata ruangan, mempersiapkan bahan main atau media belajar yang akan di gunakan dalam pembelajaran, misalnya buku iqro', puzzle huruf hijaiyah, buku tulis dan pensil yang akan di gunakan anak-anak untuk menulis atau menebalkan huruf hijaiyah. Sebelum anak membaca huruf hijaiyah di buku iqro', guru terlebih dahulu mengenalkan beberapa huruf hijaiyah dengan menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis. Setelah guru mengenalkan huruf hijaiyah anak satu persatu maju ke depan untuk menulis satu huruf hijaiyah yang di suruh guru. Setelah guru mengenalkan beberapa huruf hijaiyah serta anak satu persatu maju kedepan untuk menulis huruf hijaiyah, kemudian anak menulis huruf hijaiyah di buku kotak-kotak yang telah di sediakan dan di contohkan guru. Sambil anak menulis huruf hijaiyah di buku tulis, guru akan mengajar satu persatu anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan buku iqro'. Media lainnya yang juga biasa digunakan guru adalah papan tulis. Media papan tulis biasanya digunakan guru untuk pengenalan huruf dan penambahan kosa kata anak.

Guru memberikan penjelasan tema kemudian beberapa kosa kata akan dituliskan guru di papan tulis. Penambahan kosa kata ini juga disertai dengan melatih anak mengenal huruf hijaiyah, dengan cara yakni anak dilatih menulis di buku tulisnya setelah memperhatikan cara guru menulis di papan tulis. Anak juga dilatih membaca permulaan dengan cara sesuai anak belajar menulis huruf hijaiyah tersebut maka guru melatih anak untuk membacanya. Anak terlihat antusias mengikuti pelajaran saat guru menggunakan media pembelarn tersebut. Pada hari kamis kegiatan proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, materi pembelajaran yang diberikan guru pada anak ialah guru mencontohkan penulisan huruf hijaiyah di papan tulis yang kemudian anak menulis huruf hijaiyah tersebut pada di buku tulis telah disiapkan. Bagi anak telah selesai menulis huruf hijaiyah diberi kesempatan bermain, dengan permainan yang telah disediakn guru untuk mengasah kemampuan anak, sesuai dengan perencanaan telah dibuat guru dalam RKH. Sedangkan pada hari jum'at kegiatan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah, anak diajak membaca atau mengaji dengan menggunakan buku iqro'.

Anak satu persatu mengaji menggunakan buku iqro' dengan bimbingan guru. Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di RA An-Nur Cibalong sudah cukup baik, pada setiap pertemuan guru mengenalkan 4-5 huruf hijaiyah yang ditulis dipapan tulis. Pada akhir proses kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap kemapuan anak dengan tanya jawab pada anak serta menulis beberapa huruf hijaiyah dipapan tulis. Faktor pendukung dalam penerapan metode iqro' ini antara lain guru dinilai sudah cukup baik dalam mengajar serta sabar sehingga akan lebih mudah dan menunjang keberhasilan guru dalam menerapkan metode iqro' ini, proses belajar yang menyenangkan membuat anak tidak cepat bosan, ruang kelas yang sesuai dengan jumlah anak hal ini tentu akan mendukung proses belajar mengajar, terdapat komunikasi yang cukup efektif antara anak dengan guru serta media puzzle huruf hijaiyah juga dapat mendukung dalam meningkatkan kemampuan anak menerima pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA An-Nur Kabupaten Tasikmalaya. Walaupun demikian pastinya pada proses kegiatan belajar terdapat hambatan-hambatan pada saat penerapan metode iqro' ini. Hambatan tersebut seperti tidak semua anak bergairah dalam belajarnya, masih ada anak yang sulit untuk diajak mengucapkan huruf hijaiyah ketika proses pengenalan huruf hijaiyah, kurang fokusnya anak dalam kegiatan pembelajaran.

Disinilah peran guru sangat berperan penting dalam mengatasi hal tersebut, karena guru juga tidak bisa memaksakan anak, jadi guru harus punya alternatif lain supaya anak bergairah dan bersemangat dalam kegiatan belajarnya. Dari hasil penelitian yang diukur dari hasil pos test terhadap kemampuannya dalam mengenal huruf hijaiyah siswa RA An-Nur Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Dari hasil pos tes diatas, dapat kita simpulkan bahwa: (1) Terdapat 7 siswa yang sudah dalam tahap berkembang sesuai Harapan, hal ini dapat dipersentasekan sebagai berikut:  $BSH = 7:22 \times 100 = 31,8\%$ . (2) Terdapat 15 siswa yang sudah berkembang sangat baik, hal ini dapat dipersentasekan sebagai berikut:  $BSB = 15:22 \times 100 = 68,2\%$ .

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro di RA An-Nur Cibalong maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah siswa RA An-Nur Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Selain mampu mengenal juga sekaligus dapat membacakan huruf hijaiyah dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Abdullah, A. S. (2007). *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*. Rineka Cipta.
- Assyafi'i, A. (1992). *Pelajaran Tajwid Lengkap Dan Praktis*. Husaini.
- Aunurrahman. (2008). *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Budianto, H. M. (1995). *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*. Tam Tadarus "AMM" Yogyakarta.
- et al., P. S. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English.
- Kurdi, S., & Aziz, A. (2012). *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam (Cetakan ke-3)*. Kalam Mulya.
- Solikin, U. Z., & Retnoningsih, E. (2018). Pembelajaran Iqro' Berbasis Android pada Raudhatul Athfal Diaulhaq Bekasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Komputer, Sistem Embedded & Logic*.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Zarkasyi, I. (1995). *Pelajaran Tajwid*. Trimurti Press.